

ABSTRAK

Perkembangan kebutuhan transportasi di Jakarta merupakan dampak dari berkembangnya daerah ibu kota itu sendiri, baik dari segi ekonomi, kependudukan, pendidikan maupun yang lainnya. Tidak hanya Jakarta saja yang iktu berkembang, daerah sekitar Jakarta pun terkena dampaknya, salah satunya adalah Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi merupakan daerah permukiman dan daerah industri. Banyak penduduk yang bekerja ke arah Jakarta setiap harinya, begitu pun sebaliknya, banyak penduduk dari daerah sekitar Jakarta yang bekerja di daerah Industri yang berada di Kabeupaten Bekasi. Oleh karena itu kebutuhan akan fasilitas transportasi di daerah Kabupaten Bekasi sangat diperlukan demi menunjang aktifitas masyarakat setiap harinya. Transportasi massal merupakan pilihan yang paling tepat dalam rangka menunjang kebutuhan transportasi. Saat ini transportasi yang sedang dikembangkan adalah kereta api. PT. KAI membangun jalur Double-Double Track dari Manggarai sampai Cikarang agar KRL dapat mengangkut lebih banyak penumpang setiap harinya. Pengembangan fasilitas transportasi ini harus diimbangi dengan pengembangan stasiun di daerah cikarang dengan melihat potensi di depannya.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang sistem transportasi, pengertian stasiun, dan tinjauan mengenai commuter. Selain itu dilakukan pula studi banding ke stasiun di daerah Jakarta dan Bekasi untuk mempelajari bagaimana sirkulasi dan metode stasiun untuk para commuter. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep park and ride yaitu konsep yang biasa diterapkan untuk fasilitas transportasi yang berada di daerah sub-urban.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata kunci : *Stasiun, Park and Ride, Commuter.*